

Pelatihan Pemisahan Ayam Parent Stock Pada Fase Meratakan Bobot Ayam Mahasiswa MBKM di PT. Satwa Indo Perkasa

Armayani M.^{1*}, Asman², Aksal Safatullah³, Aldi Wijaya⁴, Suardi⁵, Marlia⁶

¹⁻⁶ Program Studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

* armayanim@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pemisahan ayam Parent Stock pada fase meratakan bobot merupakan langkah penting dalam manajemen peternakan unggas untuk memastikan keseragaman bobot ayam, yang berpengaruh langsung pada produktivitas dan kualitas hasil produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan yang diberikan kepada mahasiswa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di PT. Satwa Indo Perkasa. Pelatihan ini melibatkan 5 mahasiswa dan berlangsung selama empat bulan, mencakup teori dan praktik langsung di lapangan. Pelatihan ini melibatkan tiga tahapan: pengumpulan ayam, penimbangan, dan pemisahan, dengan tujuan meratakan timbangan anakan ayam fase grower. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis mahasiswa, dengan 85% peserta pelatihan mampu melakukan pemisahan ayam sesuai standar setelah pelatihan, dibandingkan dengan hanya 30% sebelum pelatihan. Selain itu, pelatihan ini berhasil meningkatkan keseragaman bobot ayam Parent Stock, dengan penurunan koefisien variasi dari 15% menjadi 8%.

Kata Kunci: *pelatihan pemisahan ayam, parent stock, MBKM, PT. Satwa.*

Pendahuluan

Industri peternakan unggas di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, menjadi salah satu sektor utama dalam penyediaan sumber protein hewani bagi masyarakat (Nurjannah., dkk 2021). Peningkatan permintaan terhadap produk unggas, terutama ayam, mendorong para produsen untuk terus meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi mereka (Surya & Widodo, 2020). Salah satu komponen paling krusial dalam rantai produksi ini adalah manajemen ayam Parent Stock, yaitu ayam yang berfungsi sebagai indukan untuk menghasilkan ayam pedaging atau broiler (Kementerian Pertanian RI, 2021). Keberhasilan dalam memelihara Parent Stock sangat mempengaruhi hasil akhir produksi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas ayam pedaging yang dihasilkan (Jaelani, 2016).

Dalam tahap pemeliharaan Parent Stock, terdapat fase-fase penting yang harus dikelola dengan cermat, salah satunya adalah fase meratakan bobot ayam. Fase ini merupakan periode di mana pentingnya menjaga keseragaman bobot di antara ayam Parent Stock untuk mencapai target produksi yang optimal (Kementerian Pertanian RI, 2021). Ketidakseimbangan bobot dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti

peningkatan angka kematian, penurunan tingkat produksi telur, dan kualitas anak ayam yang tidak seragam (Surya & Widodo, 2020). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen yang tepat dalam pemisahan dan pengelompokan ayam berdasarkan bobot untuk memastikan kesehatan dan produktivitas yang maksimal (Hartono, 2019).

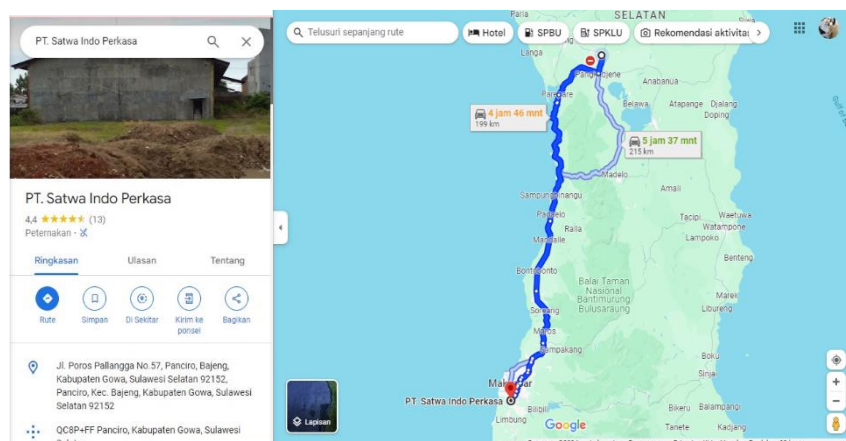
Meskipun pemisahan ayam Parent Stock berdasarkan bobot adalah proses yang esensial, praktik ini sering kali menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Tantangan tersebut dapat berasal dari faktor teknis, seperti kurangnya peralatan yang memadai untuk mengukur dan memisahkan ayam secara efektif, hingga faktor sumber daya manusia yang belum terlatih dengan baik (Putri, 2022). Untuk mengatasi masalah ini, pelatihan yang komprehensif bagi para peternak dan mahasiswa yang terlibat dalam industri ini sangatlah penting. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dan mendapatkan pengalaman praktis dalam industri peternakan, termasuk dalam manajemen fase meratakan bobot ayam Parent Stock.

PT. Satwa Indo Perkasa, sebagai salah satu perusahaan peternakan terkemuka di Indonesia, menyadari pentingnya peran pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas manajemen peternakan. Oleh karena itu, perusahaan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa MBKM untuk berpartisipasi dalam program pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam proses pemisahan ayam Parent Stock pada fase meratakan bobot. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan praktis yang berguna bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi ayam. Selain itu, kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri ini juga menjadi bagian dari upaya untuk memperkuat sektor peternakan di Indonesia secara keseluruhan.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan selama 4 bulan di PT. Satwa Indo Perkasa yang berlokasi di Desa Borong Pala'la Kecamatan Patalassang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. PT. Satwa Indo Perkasa bekerja di bidang peternakan penghasil *Day Old Chick* (DOC).



Gambar 1 Lokasi Kegiatan

Pelatihan pemisahan ayam *parent stock fase grower* yang dilakukan mahasiswa magang Universitas Muhammadiyah Sidrap Program Studi Peternakan, di PT Satwa Indo Perkasa menggunakan tiga tahapan yaitu pengumpulan ayam, penimbangan, dan pemisahan. Kegiatan ini menggunakan metode pemisahan ayam kecil, sedang, dan besar yang bertujuan untuk meratakan timbangan anakan ayam *fase grower*, dan tidak terlepas dari pembimbing lapangan PT Satwa Indo Perkasa. Ayam petelur *fase grower* terbagi atas dua fase, pertama, ayam berumur 6-18 minggu disebut *fase awal grower*, fase kedua pada umur 10-18 minggu disebut dengan *fase developer* (Fadilah & Fatkhuroji, 2013).

Pada *fase awal grower* ayam mulai dikumpulkan dengan menggunakan jaring. Ayam mulai ditimbang dengan berat badan kecil mulai 740 gr kebawah, sedang 760 - 880 gr, dan besar 1kg keatas. Dari penimbangan tersebut ayam mulai Pada praktek dilakukan untuk memisahkan ayam kecil, sedang, dan besar, pemisahan di tampung setiap pen sesuai dengan ukuran.



Gambar 2. Tahapan pemisahan ayam *fase grower*

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pemisahan ayam Parent Stock pada fase meratakan bobot ayam yang dilakukan oleh mahasiswa MBKM di PT. Satwa Indo Perkasa menghasilkan beberapa temuan penting. Pelatihan ini melibatkan 5 mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pelatihan berlangsung selama empat bulan dan mencakup teori dan praktik langsung di lapangan.

1. Peningkatan Keterampilan Teknis

Sebagian besar mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknis terkait pengumpulan, penimbangan dan pemisahan ayam berdasarkan bobot. Sebelum pelatihan, hanya sekitar 30% mahasiswa yang mampu melakukan pemisahan ayam dengan benar sesuai standar perusahaan. Namun, setelah pelatihan, persentase ini meningkat menjadi 85%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam aspek teknis ini.

2. Efektivitas dalam Meratakan Bobot Ayam

Salah satu indikator keberhasilan pelatihan ini adalah peningkatan keseragaman bobot ayam Parent Stock. Sebelum pelatihan, distribusi bobot ayam di kelompok kontrol menunjukkan variasi yang cukup besar, dengan koefisien variasi (KV) sekitar 15%. Setelah mahasiswa terlibat dalam pemisahan ayam, KV berkurang menjadi 8%, menunjukkan peningkatan keseragaman bobot ayam.

3. Respons Mahasiswa Terhadap Pelatihan

Sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap pelatihan ini. 90% dari peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan industri. Mereka juga merasa lebih siap untuk terjun ke dunia kerja setelah mengikuti program ini. Beberapa mahasiswa juga menyarankan untuk memperpanjang durasi pelatihan agar mereka bisa lebih mendalami teknik-teknik yang diajarkan.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan pemisahan ayam Parent Stock pada fase meratakan bobot yang diberikan kepada mahasiswa MBKM di PT. Satwa Indo Perkasa efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman mereka tentang manajemen peternakan unggas. Peningkatan keterampilan teknis sebesar 55% setelah pelatihan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, yang mencakup teori dan praktik langsung, berhasil mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada

mahasiswa. Keberhasilan dalam meratakan bobot ayam Parent Stock juga menjadi salah satu bukti bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan teknik-teknik yang diajarkan dengan baik. Penurunan koefisien variasi bobot dari 15% menjadi 8% menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan efektif dalam mencapai keseragaman bobot, yang sangat penting dalam produksi ayam Parent Stock. Keseragaman bobot ini berkaitan erat dengan kesehatan dan produktivitas ayam, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kualitas hasil produksi ayam pedaging (Surya & Widodo, 2020; Pranada ., dkk 2021).

Respon positif dari mahasiswa juga menunjukkan bahwa program pelatihan ini tidak hanya bermanfaat dari segi teknis, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kesiapan mereka memasuki dunia kerja. Pelatihan yang berbasis praktik seperti ini sangat penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap kerja, terutama dalam sektor peternakan yang membutuhkan keahlian khusus. Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk pengembangan program ini. Salah satu saran dari mahasiswa adalah memperpanjang durasi pelatihan. Dengan durasi yang lebih panjang, mahasiswa diharapkan bisa lebih mendalami materi dan meningkatkan keterampilan mereka lebih lanjut. Selain itu, perusahaan juga dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi teknologi pemisahan ayam yang lebih modern untuk mendukung proses pemisahan yang lebih efisien dan akurat. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi yang signifikan baik bagi pengembangan keterampilan mahasiswa maupun peningkatan kualitas produksi di PT. Satwa Indo Perkasa. Kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri ini merupakan langkah strategis yang dapat diadopsi oleh perusahaan lain dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di sektor peternakan.

Kesimpulan

Pelatihan pemisahan ayam Parent Stock pada fase meratakan bobot ayam yang diberikan kepada mahasiswa MBKM di PT. Satwa Indo Perkasa telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa serta efektivitas proses manajemen ayam Parent Stock. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa mampu melakukan pemisahan ayam dengan lebih baik, yang ditandai dengan peningkatan keseragaman bobot ayam dan penurunan koefisien variasi bobot.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan Kepada Civitas Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan PT Satwa Indo Perkasa atas bantuan dan dukungannya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

Referensi

Fadilah, R., & Fatkhuroji. (2013). *Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur*. PT. Agro Media Pustaka.

- Hartono, A. (2019). *Manajemen Pemeliharaan Ayam Parent Stock*. Jakarta: Penerbit Peternakan Indonesia.
- Jaelani. (2016). Pengaruh Umur Induk Terhadap Produksi Telur Ayam Parent Stock. *Media Sains*, 198-209.
- Kementerian Pertanian RI. (2021). *Panduan Praktik Pemeliharaan Ayam Pedaging*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Nurjannah, B., Muis, M., Sirajuddin, S. A., & Beddu. H. (2021). Tingkat Pengetahuan Peternak terhadap Berat Badan Broiler dengan Variasi Suhu pada Sistem Pemeliharaan Kandang Closed House. *Jurnal Agrisistem*, 17(2), 70-75.
- Pranada, F., Kurnia, D., & Jitanto. (2021). Pertumbuhan Bobot Badan Breeding Strain Cobb 500 di PT. Charon Pokphand Jaya Farm 2 Pekanbaru. *Journal of Animal Center*, 3(2), 111-130.
- Putri, M. (2022). Pelatihan Mahasiswa MBKM dalam Sektor Peternakan: Studi Kasus di PT. Satwa Indo Perkasa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(2), 78-89.
- Surya, R. & Widodo, B. (2020). Pengaruh Bobot Ayam Terhadap Produktivitas dan Kesehatan Pada Fase Pembesaran. *Jurnal Peternakan Terpadu*, 12(3), 45-53.